MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI PERMAINAN PETAK UMPET DI TPA KASIH DESA KEDUNGSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

SUSANA RAHAYUNINGSIH
NPM. 12.1.01.11.0431

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
2016

Skripsi oleh :

SUSANA RAHAYUNINGSIH
NPM. 12.1.01.11.0431

Judul :

MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI PERMAINAN PETAK UMPET DI TPA KASIH DESA KEDUNGSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi.	ANIK LESTARININGRUM, M.Pd.
NIDN.0710078203	NIDN.0708027803

Skripsi Oleh :

SUSANA RAHAYUNINGSIH
NPM. 12.1.01.11.0431

Judul :

MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI PERMAINAN PETAK UMPET DI TPA KASIH DESA KEDUNGSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Tanggal : 4 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : DEMA YULIANTO, M.Psi _____
2. Penguji I : Drs. KUNTJOJO, M.Pd , M.Psi _____
3. Penguji II : ANIK LESTARININGRUM, M.Pd _____

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN: 0716046202

iii

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama	: Susana Rahayuningsih
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat, tanggal lahir	: Kediri, 30 Januari 1980
NPM	: 12.1.01.11.0431
Fak / Prodi	: FKIP/PG-PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Tesis/Skripsi/Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu peerguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2016
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
517C1AEF014171705
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Susana Rahayuningsih
NPM: 12.1.01.11.0431

MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI PERMAINAN PETAK UMPET DI TPA KASIH DESA KEDUNGSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SUSANA RAHAYUNINGSIH
12.1.01.11.0431
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan ILmu Pendidikan ,Universitas PGRI Kediri
Jl.K.H Ahmad Dahlan No. 76 Telp (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Susana Rahayunungsih, NPM 12.1.01.11.0431 : Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Permainan Petak Umpet di TPA Kasih Ds. Kedungsari Kec. Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. PG PAUD. FKIP UN PGRI Kediri 2016

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengalaman dan pengamatan peneliti, bahwa anak usia 3-4 tahun saling tidak suka mengenal juga sering suka jahil lalu berkelahi karena kurang bersosialisasi. Akhirnya suasana kelas kurang menarik, membosankan sehinggga pembelajaran menjadi rendah dan kurang menarik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelian Tingakan Kelas (PTK) di TPA Kasih dengan subyek anak usia 3-4 tahun dengan jumlah 14 anak terdiri dari 5 anak laki-aki dan 9 anak perempuan. Penelitian dilakukan dengan tiga siklus , menggunakan instrument terdiri dari teknik penilaian dan teknik pengumpulan data.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah hasil anak pada siklus I mendapatkan 55,4%, siklus II mendapatkan 71,5%, siklus III mendapatkan 84% dan hasil guru pada siklus I mendapatkan 55%, siklus II mendapatkan 70 %, siklus III mendapatkan 90%, maka dengan itu terjadi peningkatan dari setiap siklusnya dalam permainan petak umpet dapat meningkatkan keterampilan sosial pada kerjasama, emosi, sosialisasi anak dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, rekomendasi sesuai bab V saran : (1) Tujuan permainan petak umpet dapat mengembangkan keterampilan sosial pada sosialisasi anak. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana yang menyenangkan. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah permainan petak umpet mampu meningkatkan keterampilan sosial pada sosialisasi anak.

Kata kunci : keterampilan sosial, permainan petak umpet, TPA Kasih

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Emosi pada anak di usia 3-4 tahun sangat kuat. Pada fase ini merupakan ketidakseimbangan dimana anak mudah meledak-ledakan emosional sehingga sulit dibimbing dan diarahkan. Sosialisasi anak terhadap anak yang lain belum sepenuhnya terwujud karena mereka suka bertengkar, tidak mau saling mengenal antar anak satu dengan anak yang lain. Dengan ini harapan bahwa perkembangan keterampilan sosial sangat perlu untuk ditanamkan pada anak usia dini terutama sosialisasi anak ke anak yang lainnya melalui bermain.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan *Setting* Penelitin

Subyek dalam peneltian ini adalah anak didik TPA Kasih usia 3-4 tahun berjumlah 14 anak, yang terdiri dari 5 anak laki – laki dan 9 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan mengembangkan keterampilan sosial di dalam kelas

Siklus Penelitian Tindakan Kelas, setiap siklusnya meliputi :

1. Perencanaan (*planning*
2. Tindakan (*action*)
3. Pengamatan (*observasion)*
4. Refleksi (*reflection)*

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tentang keterampilan Sosial dalam permainan Petak Umpet adalah:

a. Teknik Observasi
b. Teknik Dokumentasi

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan adalah:

a. Lembar penilain observasi anak dalam upaya mengembangkan keterampilan sosial melalui permainan petak umpet .
b. Lembar penilaian observasi guru

2. Teknik Anlisis Data

Untuk mengetahui keaktifan suatu kegiatan pembelajaran perlu diadakan anlisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) anak antara waktu sebelum melakukan tindakan dan setelah melakukan tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus 2, tindakan siklus 3 dan metode ini bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang

diperoleh. Langkah – langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, buntang 3, dan bintan 4 dengan rumus : $P = \frac{f}{N} x100\%$

   P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N = jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan di lakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus 1, siklus 2 dan tindakan siklus 3. Dimana kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus 3 ketuntasan belajar mencapai sekurang – kurangnya 75%).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun di TPA Kasih Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

   Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu terdiri dari penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

   Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 April 2016 dengan tema tanah airku dengan sub tema pahlawan wanita

2. **Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II**

   Dilaksanakan Hari selasa tanggal 3 Mei 2016 dengan tema Alam semesta. Sub tema Mengenal benda-benda langit.

3. **Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus III.**

   Dilaksanaan hari Rabu tanggal 11 Mei 2016 tema alam semesta, Sub Tema guna benda-benda langit.

D. Rencana jadwal penelitian

Siklus I : 27 April 2016

Siklus II : 2 Mei 2016

Siklus III : 11 Mei 2016

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Hasil pembahasan siklus I,siklus II, siklus III didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Penilaian Anak mulai siklus I sampai dengan tindakan siklus III

Siklus	Hasil	Keterangan
I	55,4 %	Belum tuntas
II	71,5 %	Belum tuntas
III	84 %	Tuntas

Tabel 4.8

Hasil Penilaian Guru mulai siklus I sampai dengan tindakan siklus III

Siklus	Hasil	Keterangan
I	55%	Belum tuntas
II	70%	Belum tuntas
III	90%	Tuntas

A. Kendala dan Keterbatasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala yang ditemukan antara lain: Kurangnya pemahaman anak terhadap penjelasan dalam suatu permainan yang dilakukan pada permainan petak umpet, sehingga menyulitkan guru dalam memberikan bimbingan.Kurangnya sikap sosialisasi anak ke anak yang lain, sehingga kurangnya keberhasilan dalam keterampilan sosial anak. Kurangnya pemahaman anak dalam aturan dalam permainan petak umpet yang sedang dilakukan. Perhatian guru terhadap anak yang mengalami kesulitan tidak merata masih ada beberapa anak yang kurang mendapat perhatian. Waktu kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru, dan kurang memberikan kesempatan kepada anak didik

Dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan antara lain: Tempat yang kurang memadai. Fasilitas yang kurang memadai.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa Permainan Petak Umpet Dapat Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 3 - 4 Tahun di TPA Kasih Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan sosial pada sosialisasi anak didik pada setiap siklus.

B. Saran

1. Bagi Anak

   Keterampilan sosial sangat penting, terutama sosialisasi pada anak usia dini bagi perkembangan untuk masa depan yang lebih baik

2. Guru

Guru disarankan untuk lebih aktif dan kreatif dalam menyediakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak PAUD agar anak lebih tertarik melakukan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya lebih menyediakan alat-alat permainan dan pembelajaran yang menarik bagi anak yang dapat membantu kemampuan keterampilan sosial terutama pada sosialisasi anak.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat menjadi bahan referensi tentang keterampilan sosial anak dan dapat menciptakan sosialisasi anak yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Nugroho, dkk (2008) *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi (2006) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Azila Salsabila, 2015, *Pengertian Permaian Petak Umpet*, tersedia : *http://azilasalsabila.blog.upu.edu/2015/10/20/permainan-tradisiona petak- umpet-2/*, di unduh 5 Januari 2016 (jurnal online)

Diana Mutiah, (2010) *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Dian Kristiani (2015) *Ensiklopedia Negeriku Permainan Tradisional*, Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

Haryono, (2015) *Bimbingan Teknik Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta: Amara Books.

Helmawati, (2015) *Mengenal dan Memahami PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Luh Ayu Tirtayani. dkk *(2014) Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta : GRAHA ILMU.

Mulyani Sumantri dkk, (2007) *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Universitas Terbuka

Montolulu, dkk (2008) *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka

Nice Maylani Asril . dkk (2014) *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta : GRAHA ILMU.

Nurmaidah, 2013, *Pengaruh Metode Bercerita Terdapat Keterampilan Sosial Anak Usia Prasekolah di TK SiagaTunas Kelapa Ngalangan Sardonoharjo Ngaglik Sleman*, tersedia *http://digilib.uinsuka.ac.id/12457/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20P*

USTAKA.pdf, diunduh 4 Januari 2016 (jurnal online)

Novan Ardy Wiyani (2014) *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Pondok Ibu, *Manfaat Permainan Petak Umpet*, tersedia :*http://pondokibu.com/7 manfaat-permainan-petak-umpet-anak.html* di unduh 2 Januari 2016 (jurnal online)

Rachmawati, dkk (2008) *Metode Pengembangan Sosial Emosional* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumarni, 2014, *Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Petak Umpet Kelompok B PAUD Sakinah Curup*, tersedia : *http://repository.unib.ac.id/8716/1/I, II,III,II-14-sum.FK.pdf,* di unduh 12 Desember 2015 (jurnal online)

Syamsidah (2015) *100 Permainan Paud dan TK di Dalam dan di Luar Kelas*, Jogjakarta: Diva Kids.

Salinan Permendikbud no 146 tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta

Salinan UU No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta

Universitas Nusantara Utara, 2009, *Manfaat Keterampilan Sosial*, tersedia :*http://mobrigrif.blogspot.co.id/2009/08/.html*, di unduh 15 Desember 2015 (jurnal online)

Udin. S. Wiranataputra dkk, (2007) *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas terbuka

Wati Sudarsih, 2011, *Pengertian KeterampilanSosial*, tersedia: *http://repository.upi.edu/9748/2/t_pkkh_0908374_chapter1.pdf.* diunduh 10 Desember 2015 (jurnal online)